

---

**Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang**

Oleh :

**Fitrah Khairun Nisa \*)**

**M. Agus Salim\*\*)**

**A. Agus Priyono\*\*\*)**

Email : [fitrahkhairunnisa96@gmail.com](mailto:fitrahkhairunnisa96@gmail.com)

**Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang**

***Abstract***

*This study aims to determine the effect of financial knowledge, financial attitudes, and personality on financial management behavior on MSMEs actor creative economy culinary sub-sector in Malang Regency. This research is a type of replication research. This research subjects were 41 MSME creative economy culinary sub-sector in Malang Regency. Data collection method is done by using a questionnaire. The analytical method used is the validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The result showed that financial knowledge influences financial management behavior, financial attitude does not affect financial management behavior, and personality does not affect financial management behavior.*

***Keywords: : financial knowledge, financial attitude, personality, financial management behavior***

**Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau sering disebut UMKM mulai berkembang di Indonesia dan berkontribusi dalam menciptakan investasi skala nasional maupun internasional. Pada tahun 2018, UMKM menyumbang PDB nasional sebesar 60,3% dan menyerap tenaga kerja sebesar 97%. Hal tersebut membuktikan bahwa UMKM memiliki pengaruh positif pada perekonomian Indonesia. Perkembangan UMKM tidak terlepas dari berbagai masalah dan kendala dalam mengelola UMKM karena dipicu kurangnya pengalaman dalam mengelola keuangan di UMKM. Pelaku UMKM seringkali belum mengerti sepenuhnya bagaimana pengetahuan perilaku manajemen dalam mengelola keuangan dalam UMKM yang dijalankan. Dalam perilaku manajemen keuangan, pelaku

UMKM harus dapat mengelola, mengalokasikan, dan memanfaatkan sumber daya keuangan agar tidak menimbulkan dampak negatif.

Beberapa masalah yang seringkali tidak diperhatikan para pelaku UMKM berkaitan dengan masalah pengetahuan keuangan dalam perilaku manajemen keuangan. Ida dan Dwinta (2010) menyebutkan perilaku manajemen keuangan adalah keterampilan membuat sebuah keputusan dalam mengembangkan UMKM. Pelaku UMKM memiliki kesulitan dalam menyiapkan dan memperoleh anggaran dalam mengelola usahanya karena tidak adanya proses pembukuan yang nantinya akan berdampak dalam mengembangkan UMKM. Masalah yang seringkali dialami adalah menyiapkan anggaran, memilih suatu investasi, menggunakan kredit dan kurangnya pendidikan mengenai pengetahuan keuangan dalam mengelola dan mengembangkan UMKM.

Selanjutnya adalah sikap keuangan dalam perilaku manajemen keuangan. Pelaku UMKM harus memiliki sikap yang baik dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Apabila memiliki sikap keuangan yang buruk maka akan berakibat pada menurunnya tingkat produktivitas dalam mengelola keuangan dan berakibat buruk pada kinerja UMKM. Kiryanto, dkk (2001) menjelaskan bahwa pelaku UMKM harus memiliki motivasi kerja yang tinggi untuk dapat mengelola dan mengembangkan usahanya.

Dalam mengelola usaha, pelaku UMKM juga harus memiliki kepribadian yang baik dalam mengelola dan merencanakan anggaran keuangan. Kepribadian setiap pelaku UMKM yang dimiliki juga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan dan memiliki kelemahan dalam mengelola keuangan. Apabila pelaku UMKM tidak dapat mengelola manajemen keuangan dengan baik, maka akan berdampak buruk pada tingkat produktivitas di masa yang akan datang.

Banyak pelaku UMKM ekonomi kreatif pada sektor kuliner yang sedang berkembang di Kabupaten Malang yang dituntut untuk selalu berinovasi dan mengembangkan usaha yang dimiliki. Namun, masih banyak pula pelaku UMKM yang belum memiliki pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian dalam mengelola usahanya yang akan berdampak pada perilaku manajemen keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengangkat penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang**”.

#### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan?
3. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan?
4. Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan
3. Mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan
4. Mengetahui pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan.

### **Tinjauan Teori**

#### **Perilaku Manajemen Keuangan**

Nofsinger, (2001) menjelaskan bahwa perilaku manajemen keuangan di didefinisikan sebagai “*a financial setting*” yaitu mempelajari bagaimana perilaku keuangan seseorang untuk menentukan keuangan secara aktual. Hilgert, dkk (2003) menyatakan bahwa “perilaku manajemen keuangan seseorang akan terlihat dari seberapa baik seseorang dalam mengelola keuangan dan mengatur pengeluaran keuangan”. Menurut Kholilah dan Iramani (2013), perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan dalam mengelola keuangan yang memiliki perencanaan, pengendalian, dan penyimpanan dana keuangan.

#### **Pengetahuan Keuangan**

Menurut Siahaan (2013), pengetahuan keuangan adalah dasar dalam mengambil keputusan keuangan secara baik dan tidak hanya tentang menggunakan uang secara bijak, tetapi juga harus memiliki manfaat pada ekonomi. Pritazahara dan Sriwidodo (2015) menjelaskan bahwa “pengetahuan keuangan memiliki konsep dasar keuangan bunga majemuk, perbedaan nilai nominal nilai riil, pengetahuan diversifikasi resiko, dan nilai waktu uang”. Menurut Ali (2016), pengetahuan keuangan adalah hal yang penting dalam mengambil keputusan keuangan, apabila seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka sikap yang diambil dalam menentukan setiap keputusan keuangan akan berdampak baik untuk di masa yang akan datang.

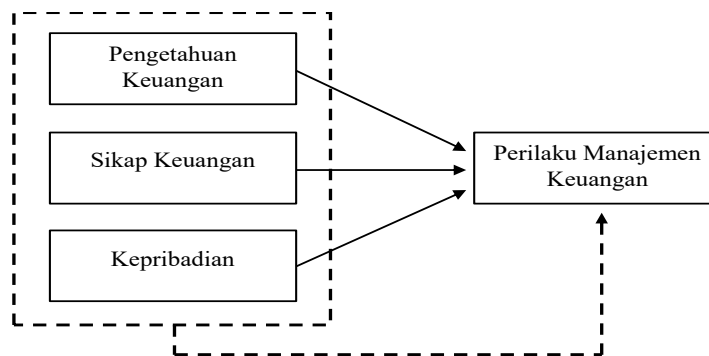
#### **Sikap Keuangan**

Courchane dalam (Aminatuzzahro, 2014), menyatakan bahwa “pelaku keuangan yang memiliki sikap keuangan yang baik akan memiliki kepercayaan diri yang baik pula dan akan mendatangkan keuntungan dalam mengelola dan mengembangkan keuangan di masa depan”. Menurut Widyaningrum (2018), sikap keuangan merupakan pengetahuan seseorang yang berkaitan dengan keuangan yang dibentuk dengan fokus dalam mengelola keuangan. Sutanti (2019) menjelaskan bahwa “sikap keuangan dalam mengambil keputusan keuangan akan memiliki nilai positif dan negatif atas perilaku keuangan yang dilakukan dan akan menunjukkan sikap yang baik dalam mengelola keuangan yang dilakukan”.

## Kepribadian

Anwar dan Amalia (2010), kepribadian didevisikan sebagai pola perilaku seseorang yang disebabkan oleh lingkungan dan pembawaan setiap individu. Humaira dan Sagoro (2018), menjelaskan bahwa “kepribadian adalah sifat yang dimiliki seseorang wirausaha dalam mengelola usaha dan harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, memiliki jiwa kepemimpinan, dan orientasi di masa yang akan datang. Kepribadian seseorang juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan dapat berubah dalam mencapai sesuatu yang diinginkan”.

## Kerangka Konseptual



## Hipotesis

H1 : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

H2 : Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

H3 : Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

H4 : Kepribadian berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

## Metode Analisis Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah replikasi, yaitu penelitian ulang yang telah dilakukan peneliti sebelumnya. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang di dapatkan dari responden secara langsung dan menggunakan jenis data kuantitatif yang menekankan pada pengukuran variabel penelitian dengan angka yang melakukan analisis data menggunakan prosedur statistik.

### **Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek dalam suatu penelitian yang memiliki ciri dan sifat yang sama. Populasi bukan hanya disyaratkan sebagai bentuk manusia, tetapi bentuk benda atau objek lainnya dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM sub sektor kuliner tingkat menengah yang tersebar di Kabupaten Malang.

### **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari suatu populasi. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan penelitian pada UMKM sub sektor kuliner tingkat menengah yang tersebar di Kabupaten Malang.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Variabel Dependen**

Perilaku Manajemen Keuangan (Y1)

Hilgert, dkk (2003), perilaku manajemen keuangan adalah perilaku keuangan seseorang yang akan terlibat dari seberapa baik seseorang dalam mengelola tabungan keuangan dan pengeluaran keuangan. Indikator perilaku manajemen keuangan adalah :

1. Anggaran keuangan yang dimiliki
2. Kegiatan menabung
3. Kegiatan asuransi
4. Kegiatan investasi
5. Kegiatan kredit/hutang
6. Evaluasi pengelolaan keuangan

#### **Variabel Independen**

Pengetahuan Keuangan (X1)

Ali (2016), pengetahuan keuangan adalah hal yang penting dalam mengambil keputusan keuangan, apabila seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka sikap yang diambil dalam menentukan setiap keputusan keuangan akan berdampak baik di masa yang akan datang. Indikator pengetahuan keuangan adalah :

1. *Money management*
2. *Credit management*
3. *Saving management*
4. *Investment management*
5. *Risk management*

**Sikap Keuangan (X2)**

Courchane dalam Aminatuzzahro (2014), sikap keuangan adalah pelaku keuangan yang memiliki sikap yang baik akan memiliki kepercayaan diri yang baik pula dan akan mendatangkan keuntungan dalam mengelola dan mengembangkan keuangan di masa depan. Indikator sikap keuangan adalah :

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi
2. Filsafat hutang
3. Keamanan hutang
4. Menilai keuangan pribadi

**Kepribadian (X3)**

Humaira dan Sagoro (2018), kepribadian adalah sifat yang dimiliki seseorang wirausaha dalam mengelola usaha yang dimiliki. Wirausaha harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, memiliki jiwa kepemimpinan, dan memiliki orientasi ke masa yang akan datang. Indikator kepribadian adalah :

1. Percaya diri
2. Berani mengambil resiko
3. Kepemimpinan
4. Berorientasi ke masa yang akan datang

**Analisis Data****Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2011), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner yang menggunakan *Pearson Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pernyataan kuesioner.

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,434	0,3018	<b>V A L I D</b>
X1.2	0,640	0,3018	
X1.3	0,436	0,3018	
X1.4	0,497	0,3018	
X1.5	0,400	0,3018	
X2.1	0,638	0,3018	
X2.2	0,317	0,3018	
X2.3	0,350	0,3018	
X2.4	0,800	0,3018	
X3.1	0,567	0,3018	
X3.2	0,533	0,3018	
X3.3	0,720	0,3018	
X3.4	0,429	0,3018	
Y1.1	0,661	0,3018	
Y1.2	0,416	0,3018	
Y1.3	0,533	0,3018	
Y1.4	0,513	0,3018	
Y1.5	0,378	0,3018	
Y1.6	0,414	0,3018	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan pada setiap variabel memiliki nilai Rhitung > Rtabel yaitu sebesar Rhitung > 0,3018 sehingga data diatas dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2011), uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan memiliki konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilihat dari pengujian *Alpha Cronbach*.

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0,647	<b>RELIABEL</b>
Sikap Keuangan	0,664	
Kepribadian	0,691	
Penilaku Manajemen Keuangan	0,673	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian seluruh variabel memiliki hasil yang reliabel dan dapat dibuktikan dari nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 sehingga pernyataan di setiap variabel independen dapat dikatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji

normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan melihat *Asym. Sig. 2-tailed*.

	Unstandardized Residual
N	41
Normal Parameters <sup>a</sup> Mean	.0000000
Std. Deviation	1.67254489
Most Extreme Absolute Differences	.077
Positive	.063
Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z	.491
Asymp. Sig. (2-tailed)	.969

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil peneltian *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* yang dilihat dari *Asymp. Sig. 2-tailed* > 0,05 yaitu sebesar 0,969 > 0,05 sehingga penelitian diatas dikatakan normal.

### Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi linier terdapat korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Collinearity Statistics* nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dan *Tolerance*.

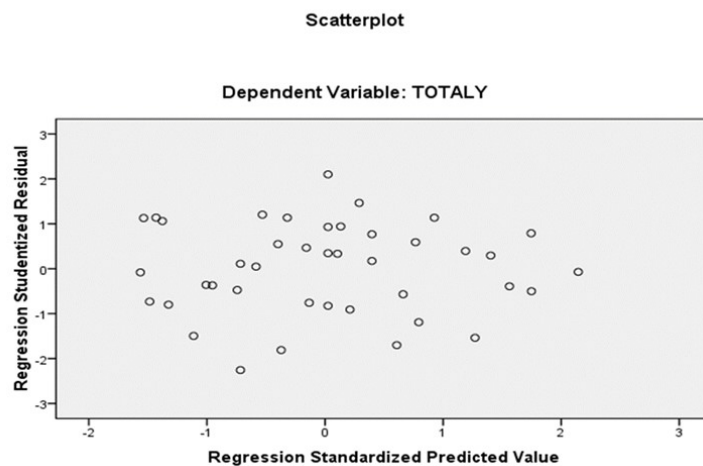
Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Pengetahuan Keuangan	0,955	1,047
Sikap Keuangan	0,987	1,013
Kepribadian	0,943	1,060



Dari tabel diatas, menunjukkan hasil penelitian *Collinearity Statistics* nilai VIF (*Variance Inflation Tolerance*) < 10 dan *Tolerance* > 10 sehingga penelitian korelasi antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui model regresi memiliki residual pengamatan yang sama (homoskedastisitas) atau residual pengamatan berbeda (heteroskedastisitas). Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari *Multivariate Standardized Scatterplot*.



Dari gambar diatas, menunjukkan hasil penelitian dari *Multivariate Standardized Scatterplot* memiliki pola titik persebaran dan tidak membentuk pola yang teratur dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka penelitian dikatan terjadi homoskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan perluasan dari analisis regresi linear sederhana. Metode yang digunakan adalah metode regresi linear berganda yang digunakan untuk meneliti pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yang memiliki rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.864	5.998		1.978	.055
Pengetahuan Keuangan	.468	.178	.398	2.625	.013
Sikap Keuangan	.128	.223	.086	.575	.569
Kepribadian	.150	.253	.090	.590	.559

Sumber : Data olah SPSS 2020

Dari tabel diatas hasil penelitian memiliki rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= 11,864 + 0,468X_1 + 0,128X_2 + 0,150X_3 + e$$

Uraian nilai persamaan adalah :

1. Nilai koefisien regresi pengetahuan keuangan memiliki nilai positif dan apabila variabel pengetahuan keuangan meningkat maka variabel perilaku manajemen keuangan juga akan meningkat.
2. Nilai koefisien regresi sikap keuangan memiliki nilai positif dan apabila variabel sikap keuangan meningkat maka variabel perilaku manajemen keuangan juga akan meningkat.
3. Nilai koefisien regresi kepribadian memiliki nilai positif dan apabila variabel kepribadian meningkat maka variabel perilaku manajemen keuangan juga akan meningkat.

### Uji Hipotesis F (Simultan)

Menurut Ghazali (2011), uji F merupakan penelitian variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi F.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	25.860	3	8.620	2.850	.050 <sup>a</sup>
Residual	111.896	37	3.024		
Total	137.756	40			

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian uji F memiliki nilai sebesar 2,850 dan tingkat signifikansi  $< 0,05$  sebesar  $0,050 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan.

### Uji Hipotesis T (Parsial)

Menurut Ghozali (2011), uji T merupakan penelitian tentang pengaruh penelitian variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi  $T < 0,05$ .

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.864	5.998		1.978	.055
Pengetahuan Keuangan	.468	.178	.398	2.625	.013
Sikap Keuangan	.128	.223	.086	.575	.569
Kepribadian	.150	.253	.090	.590	.559

Dari tabel diatas menunjukkan hasil penelitian bahwa :

1. Variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai signifikansi T sebesar  $0,013 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

2. Variabel sikap keuangan memiliki nilai signifikansi T sebesar  $0,569 > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
3. Variabel kepribadian memiliki nilai signifikansi T sebesar  $0,590 > 0,05$  maka  $H_{1V}$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor kuliner Kabupaten Malang.
2. Variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor kuliner Kabupaten Malang.
3. Variabel sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor kuliner Kabupaten Malang.
4. Variabel kepribadian tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor kuliner Kabupaten Malang.

### **Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini belum dapat dilakukan secara menyeluruh pada seluruh UMKM ekonomi kreatif sub sektor kuliner yang berada di Kabupaten Malang dan masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM.

### **Saran**

Bagi pelaku UMKM harus memiliki susunan anggaran dan perencanaan keuangan sehingga dapat lebih memperhatikan penyusunan anggaran keuangan dan melakukan evaluasi pada setiap transaksi dalam menjalankan usaha.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan diharapkan untuk dapat menambah dan mengembangkan variabel penelitian seperti pendapatan, *locus of control*, pendidikan pengetahuan keuangan, dan variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, baik di sektor kuliner atau sektor lain.

**Daftar Pustaka**

- Aminatuzzahra. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu*. Jurnal Tesis Perilaku Keuangan. Juli (2014). Universitas Diponegoro Semarang.
- Anwar, Desiandi Saiful dan Dewi Amalia. 2010. *Pengaruh Tindakan Supervisi, Budaya Organisasi, Kepribadian, Dan Pelatihan Terhadap Kelengkapan Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Vol. 7. No. 1. November (2010). Universitas Ahmad Dahlan.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hilgert, Marianne A., Jeanne M. Hogarth dan Sondra Beverly. 2003. *Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior*. Federal Reserve Bulletin, 89(7): 309-322.
- Humaira, Iklima dan Endra M. Sagoro. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ida dan Cinthia Yohana Dwinta. 2010. *Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Dan Income Terhadap Financial Management Behavior*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol 12. No 3, Desember (2010). Universitas Kristen Maranatha.
- Kholilah, Naila Al dan Rr. Iramani. *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*. Journal of Business and Banking. Vol. 3. No. 1. Mei (2013).
- Kiryanto,dkk. 2000. *Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke III. Jakarta: Universitas Indonesia.

- 
- Pritazahara, Ritma dan Untung Sriwidodo. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan. Vol. 15. No. 1, Maret (2015).
- Siahaan, Mega D. R. 2013. *Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya*. Skripsi. Surabaya: STIE Perbanas.
- Sutanti, Risza L. 2019. *Pengaruh Pendapatan, Efikasi Diri Keuangan, Sikap Keuangan, Locus of Control, Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Masyarakat Kota Purwokerto*. Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Widyaningrum, Siska. 2018. *Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo*. Artikel Ilmiah. Surabaya: STIE Perbanas.

**Fitrah Khairun Nisa \*)** Adalah Alumni FEB Unisma

**M. Agus Salim\*\*)** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

**A. Agus Priyono\*\*\*)** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma